

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kesiapan perawat terhadap implementasi telenursing dengan menggunakan alat ukur kuisioner. Subjek merupakan seorang perawat Ruang rawat inap RSUD Gondo Suwarno yang hanya diobservasi melalui alat ukur kuisioner. Penelitian ini akan dilakukan dalam satu waktu saja untuk mengukur kesiapan perawat dalam implementasi telenursing.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5-9 Januari 2021

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap RSUD Gondo Suwarno

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat Ruang rawat inap RSUD ungaran yang berjumlah 196 orang yang terdiri dari 77 Perawat Ners Serta 116 perawat non Ners

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah perawat ruang RSUD ungaran. Jumlah sample yang diambil dengan menggunakan Rumus *Slovin* (Soekidjo, 2010) Sebagai Berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi (Perawat Ruang)

n : Jumlah Sampel

d : Tingkat Ketepatan yang diinginkan

Dengan perhitungan sebagai Berikut :

$$n = \frac{196}{1+196 (0,05^2)}$$

$$n = 131,543$$

Berdasarkan rumusan diatas maka nilai n atau jumlah sampel yang didapat adalah 131,543 atau dibulatkan menjadi 132 orang. Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu 132 Perawat ruang RSUD Gondo Suwarno.

3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*, menurut Soekidjo yaitu pengambilan sampel secara quatum atau jatah kemudian jumlah quatum itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit dan sampel yang diperlukan, quatum penelitian ini berjumlah 132 orang dimana dilakukan di kelompok perawat Ruang Rawat Inap RSUD Gondo Suwarno. Untuk mengetahui kesiapan perawat ruang dalam *implementasi Telenursing*.

Adapun Kriteria inklusi dan eklusi pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Semua perawat ruang rawat inap dengan Semua rentang Pendidikan
- 2) Perawat merupakan perawat yang sudah berkerja minimal berkerja satu tahun atau bukan perawat magang

b. Kreteria eklusi

- 1) Perawat tidak setuju sebagai responden penelitian
- 2) Perawat yang mengisi setelah quotum penelitian sudah terpenuhi
- 3) Perawat yang mengisi kuisioner penelitian tidak lengkap

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Kesiapan Perawat Ruang Terhadap *Implementasi Telenursing*

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Kesiapan Perawat ruang terhadap implementasi telenursing	Kesiapan perawat dalam penerapan <i>telenursing</i> , yang terdiri dari 1. kesiapan teknologi 2. Kesiapan keperawatan 3. kesiapan berkomunikasi	Kuisisioner kesiapan perawat dalam implementasi telenursing yang terdiri dari 16 pertanyaan, dengan penialian : 1. Tidak pernah :1 2. Jarang : 2 3. Sering : 3 4. Selalu : 4	Jumlah skor maksimal 64 dan minimal 16, selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Rendah : 16-32 2. Sedang : 33-48 3. tinggi : 49-64	Ordinal

F. Proses pengumpulan Data

1. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data primer yang diperoleh dari kuisisioner. Kuisisioner dirancang oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian serta mengacu terhadap kerangka konsep penelitian. Kuisisioner juga di buat sebisa mungkin mempertimbangkan aspek keamanan responden dengan SOP covid-19 dimana kuisisioner dibuat dalam format google form.

Kuisisioner disusun menjadi dua bagian yaitu : Bagian identitas responden serta bagian Kesiapan perawat yang terdiri dari : Kesiapan teknologi, Kesiapan keperawatan serta kesiapan komunikasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuisisioner Kesiapan Perawat Ruang Terhadap *Implementasi Telenursing*

Kuisisioner ini sebelumnya merupakan kuisisioner yang belum baku sehingga penulis melakukan uji validitas serta realibilitas guna menguji tingkat kevalidtan serta realibilitas dari kuisisioner

Sebelum dilakukan uji validitas serta realibilitas kuisisioner semula berjumlah 19 pertanyaan yang berisi tentang pertanyaan seputar Kesiapan perawat ruang terhap implementasi telenursing akan tetapi setelah dilakukan uji validitas serta realibilitas ditemukan 3 pertanyaan tidak valid sehingga penulis memutuskan untuk melakukan eliminasi terhadap 3 kuisisioner tersebut sehingga terbentuk menjadi 16 kuisisioner baku dengan pilihan jawaban Tidak pernah :1, jarang :2, sering:3, selalu :4 Hasil nilai dari perhitungan kuisisioner dikelompokkan menjadi kesiapan Rendah (Skor:16-32) Kesiapan Sedang (Skor :33-48) Kesiapan tinggi (Skor :49-64).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi pengambilan data

Kuisisioner	Nomer Pertanyaan	Jumlah butir
Kesiapan perawat terhadap Tekhnologi	1,2,3	3
Kesiapan perawat terhap Keperawatan	4,5,3,4,5,6,7,8,9,10,11	8
Kesiapan perawat terhadap Komunikasi	12,13,14,15,16	5
	Jumlah	16

3. Uji Validitas Dan Reliabilitas

a. Uji validitas tiap item (pertsanyaan) dengan skors total kuisioner tersebut.

Dalam uji validitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai aplikasi pengolah data serta menggunakan metode *Pearson product moment* sebagai metode pengolahan.

Penelitian ini Uji validitas digunakan terhadap isntrumen Tentang Kesiapan perawat ruang dalam *implementasi telenursing* . Peneliti melakukan uji validias terhadap 30 Responden dari RSUD Puri Asih Kota Salatiga Dengan karakteristik serta proses perizinan yang hampir sama dengan penelitian.

Dalam uji validitas ini peneliti menemukan hasil bahwa dari 19 Kuisioner penelitian ditemukan 3 nomer yang tidak memenuhi nilai validitas atau nila person correlation kurang dari nialai R product (0,361) sehingga dapat dikatakan 3 kuisioner tersebut tiak valid.

b. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya ataupun dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. (Soekidjo, 2010)

Dalam uji Realibilitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai aplikasi pengolah data serta menggunakan metode *Pearson product moment* sebagai metode pengolahan.

Dalam uji realibilitas ditemukan nilai realibitas cronbach's alpha 0.931 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas sudah reliabel karena nilai cronbach alpha lebih dari 0,6.

4. Proses perizinan

- a. Peneliti mengajukan izin penelitian dari universitas ngudi waluyo yang digunakan untuk penelitian, dan pencarian data
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada kepala bidang keperawatan RSUD Gondo Suwarno dengan membawa surat yang telah direkomendasikan dari universitas ngudi waluyo
- c. Setelah diberi izin dari pihak RSUD Gondo Suwarno, peneliti ke ruang Rawat perawat di beberapa bangsal RSUD Gondo Suwarno Untuk meminta izin kepada perawat ruang RSUD Gondo Suwarno
- d. Setelah mendapat izin dari kepala ruang peneliti, peneliti meminta data perawat yang bertugas di bangsal. Kemudian menentukan sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti
- e. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian terhadap perawat ruang RSUD Gondo Suwarno

5. Pemilihan asisten peneliti

- a. Kriteria asisten peneliti
 - 1) Peneliti memerlukan 2 asisten yang memiliki latar belakang pendidikan perawat
 - 2) Asisten peneliti merupakan mahasiswa keperawatan yang telah mengambil mata kuliah manajemen keperawatan serta metodologi keperawatan sehingga dapat menjelaskan materi kepada responden dengan baik
- b. Tugas asisten peneliti
 - 1) Membantu peneliti meminta *informed content* pada responden
 - 2) Membantu menjelaskan, mendampingi, mengerahkan, dan mengecek kelengkapan kuesioner kepada responden

6. Prosedur pengambilan sampel

- a. Peneliti menetapkan responden sesuai kriteria inklusi dengan menjelaskan kepada responden dalam hal ini kepala ruang mengenai kriteria inklusi yaitu penelitian ini ditujukan kepada semua perawat ruang rawat inap dengan semua rentan pendidikan serta perawat yang sudah berkerja minimal satu tahun atau perawat merupakan perawat tetap.
- b. Peneliti menentukan jenis data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data primer yang diperoleh dari sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan mendapatkan data karakteristik responden, data kesiapan perawat dan peningkatan manajemen keparawatan
- c. Peneliti menentukan tehnik sampling yang akan digunakan dalam pengambilan sampel . tehnik sampling peneliti yaitu *quota sampling* yang dilakukan di kelompok perawat Ruang RSUD Gondo Suwarno untuk mengetahui kesiapan perawat ruang dalam *implementasi Telenursing*.
- d. Peneliti menentukan besarnya sampel, dimana dalam penelitian ini membutuhkan 132 sampel responden
- e. Peneliti memilih sampel sesuai dengan karakteristik populasi dan sesuai dengan teknik-tehnik pengambilan sampling serta memperhatikan kreteria eklusi yaitu perawat yang tidak menyetujui menjadi responden, perawat yang mengisi setelah quantum terpenuhi serta perawat yang mengisi kuisisioner tidak lengkap.

7. Prosedur pengumpulan data

- a. Pengumpulan data dilakukan di RSUD Gondo Suwarno, data Primer tentang kesiapan perawat ruang dalam implementasi telenursing di RSUD Gondo Suwarno

- b. Peneliti dan asisten peneliti mengarahkan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, memberi penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan ketersediaan responden (dalam hal ini kepada kepala ruang)
- c. Peneliti dan asisten peneliti memberikan link kuisisioner yang telah dibuat dalam bentuk google form
- d. Kemudian peneliti meminta bantuan kepada kepala ruang rawat inap untuk membantu membagikan link kepada seluruh perawat ruang rawat inap di ruang tersebut.
- e. Untuk kebersediaan ditunjukkan dengan Responden yang setuju memilih opsi setuju dalam kuisisioner di awal google form.
- f. Peneliti melakukan pengecekan kembali setelah responden selesai mengisi kuisisioner terkait kelengkapan jawaban responden.
- g. Setelah jumlah sampel terpenuhi, Semua data yang didapatkan kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diolah.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan unsur penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia yang mana harus etika dalam penelitian harus benar-benar diperhatikan. Berikut beberapa etika dalam penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti :

1. Persetujuan peneliti (Informed consent)

Dalam informed consent peneliti menjelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan secara detail kepada responden. Setelah responden memahami penelitian kemudian meminta izin kesanggupan responden untuk

kesediaannya menjadi responden. Setelah responden menyetujui maka peneliti memberikan kuisioner terhadap responden.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Dalam confidentiality peneliti menjamin semua informasi yang diberikan oleh responden dalam bentuk menjaga informasi kerahasiaan responden. Peneliti akan merahasiakan data yang bersifat pribadi responden .

3. Justice

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi responden dan memperlakukan responden secara adil tidak membedakan responden bagi responden yang memiliki kriteria dan ingin berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. Benefeciency

Dalam benefeciency Penelitian ini peneliti sangat mempertimbangkan keuntungan serta kerugian yang bisa ditimbulkan dalam proses penelitian. Keuntungan bagi responden adalah dapat melihat ataupun mengukur kesiapan dirinya sendiri terhadap kesiapan perawat dalam implementasi telenursing

5. Non-Malefisiency

Dalam penelitian yang dilakukan akan tetap menggunakan protokol kesehatan terutama dalam pencegahan covid-19. Peneliti juga membuat solusi dalam pemberian kuisioner diberikan dalam bentuk google form sehingga meminimalisirkan sentuhan dan ucapan.

6. Ananomy

Ananomy (tanpa nama) dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini dengan tujuan tetap merahasiakan identitas responden dan pemberian jaminan kepada responden. Dalam alat ukur peneliti hanya mencantumkan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian .

H. Metode Pengolahan Data

Setelah dilakukan proses pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data tersebut dengan cara sebagai berikut :

1. Editing

Pada proses editing peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap kuisioner yang telah diisi oleh responden yang terdiri dari kelengkapan pengisian, jumlah halaman, kesalahan pengisian dan jawaban dari konsistensi, sehingga bila mana ada kekurangan dapat dilengkapi.

2. Scoring

Pada penelitian ini memberikan nilai pada masing-masing poin jawaban responden .

Rendah : 16-32

Sedang : 33-48

Tinggi : 49-64

3. Coding (Pemberian Code)

Coding atau pemberian kode dilakukan dengan maksud memberi tanda masing-masing jawaban dengan kode berupa angka dengan tujuan memudahkan proses pemasukan data dikomputer. Demikian juga pada variabel penelitian ini :

a. Variabel kesiapan perawat terhadap implementasi telenursing

Kesiapan Teknologi :

Kesiapan Rendah : Kode 1

Kesiapan Sedang : Kode 2

Kesiapan Tinggi : Kode 3

Kesiapan Keperawatan :

Kesiapan Rendah : Kode 1

Kesiapan Sedang : Kode 2

Kesiapan Tinggi : Kode 3

Kesiapan Komunikasi :

Kesiapan Rendah : Kode 1

Kesiapan Sedang : Kode 2

Kesiapan Tinggi : Kode 3

b. Kode Untuk Usia :

Usia 20-29 tahun : Kode 1

Usia 30-39 tahun : Kode 2

Usia 40-49 tahun : Kode 3

Usia > 50 tahun : Kode 4

c. Kode Tingkat Pendidikan :

D3 keperawatan : Kode 1

S1 Keperawatan Ners : Kode 2

4. Tabulating

Setelah data berhasil dikelompokkan sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Kemudian data ditabulasikan sesuai melakukan penentuan data, sehingga diperoleh masing-masing variabel penelitian. Kemudian memindahkan di tabel kriteria.

5. Enrtering

Dalam proses ini peneliti memasukan data kedalam komputer setelah proses tabulasi selesai dilakukan untuk proses selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan microsoft exel.

6. Transferring

Dalam tahap transferring peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi kedalam komputer suatu program ataupun sistem tertentu. Dalam hal ini

peneliti menggunakan program SPSS sebagai program pengolah data dan akurasi hasil perhitungan .

7. Cleansing

Dalamn program cleasing peneleti yang telah melakukan pengolahan data menggunakan SPSS akan memastikan bahwa seluruh data yang ditambahkan kedalam pengolahan data sudah sesuai dengan sebenar-benarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah di entry

I. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan dengan uji stastitik untuk mengetahui distribusi frekuensi. Distribusi frekuensi itu sendiri adalah susunan data dalam suatu tabel yang diklasifikasikan menurut kelas atau kategori-kategori tertentu.

Analisi univariat dalam penelitian ini merupakan analisis yang menggambarkan kesiapan perawat ruang terhadap *implementasi telenursing* Secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dari masing-masing karakteristik perawat ruang.